

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Masa perkembangan, kepemimpinan dan letak geografis sekolah

a. Masa Perkembangan dan kepemimpinan

Sekolah Dasar Negeri Pandulangan adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri dalam wilayah Kecamatan Padang Batung yang terletak di jalan lintas menuju kecamatan Telaga Langsat. SDN Pandulangan didirikan pada tahun 1986. Pada masa kepemimpinannya SDN Pandulangan memiliki banyak sekali pergantian kepemimpinan/kepala sekolah. Informasi yang dapat digali tentang hal ini hanya sekitar di tahun 1990 an sampai sekarang. Untuk masa-masa sebelumnya, belum ditemukan informasi yang akurat mengenai kepemimpinan di SDN Pandulangan dikarenakan informan yang dapat dijadikan narasumber banyak yang sudah meninggal dunia dan juga sebagian sudah tidak menetap di desa Pandulangan lagi.

Adapun beberapa yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SDN Pandulangan diantaranya:

1. Syamsi
2. H. Darmi
3. Hj. Ida Wahyuni, S.Pd
4. Johansyah, S.Pd

b. Letak Geografis Sekolah

Gedung SDN Pandulangan yang berkontruksi semi pemanen dibangun di atas tanah milik BP3 seluas 1.253m² dengan batas-batas seagai berikut:

1. Bagian utara berbatas dengan rumah penduduk
2. Bagian selatan berbatas dengan rumah penduduk
3. Bagian timur berbatas dengan kebun kelapa dan persawahan
4. Bagian barat berbatas dengan rumah penduduk

2. Visi dan Misi Sekolah

SDN Pandulangan dalam masa periode 2014-2024 mempunyai Visi dan misi sbagai berikut:

a. Visi

Adapun Visi dari SDN Pandulangan yaitu “Terwujudnya lulusan sekolah yang berkualitas dan berbudaya”.

b. Misi

Adapun misi dari SDN Pandulangan, diantaranya:

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
2. Bermoral pancasila
3. Menciptakan anak rajin belajar, gemar membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengethuan dan teknologi
4. Menghargai keindahan dan hasil kera keras
5. Terampil dan cerdas

3. Keadaan Guru dan tenaga pendidik serta pegawai sekolah

SDN Pandulangan memiliki 11 orang guru, 1 tenaga perpustakaan, dan 1 orang penjaga sekolah (Honor). Dari 11 orang guru tersebut terdiri dari:

1. Kepala sekolah 1 orang
2. Guru umum/guru kelas 5 orang
3. Guru mata pelajaran 2 orang
4. Guru GTT 3 orang
5. Honorer penjaga sekolah 1 orang
6. Honorer tenaga perpustakaan 1 orang

Adapun rincian guru mata pelajaran adalah:

1. Guru Agama 1 orang
2. Guru Penjaskes 1 orang

Dalam meningkatkan mutu guru SDN Pandulangan mengikut sertakan guru mengikuti perkuliahan D2 dan S1 yakni:

1. Johansyah/Kepala sekolah menamatkan S1 Tahun 2007
2. Jumberh/Guru Umum masa kuliah S1
3. Lamberah/Guru umum masa kuliah S1
4. Hj.Misratati/Guru umum menamatkan S1 Tahun 2013
5. Salmah/Guru umum menamatkan S1
6. Hj. Jabidah/Guru PAI menamatkan D2
7. Hj. Rohani/Guru umum menamatkan S1 Tahun 2006

Tabel 4.1 Keadaan Pegawai SDN Pandulangan

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Pangkat / Gol	Jabatan
1	Johansyah, S.Pd	L	S1/2007	IV/a	Kepala Sekolah
2	Jumberah	P	SLTA	IV/a	Guru Umum
3	Lamberah, A.Ma.Pd	P	D II	IV/a	Guru Umum
4	Hj. Rohani, S.Pd	P	S1/2006	IV/a	Guru Umum
5	Hj. Misratati, S.Pd	P	S1/201	IV/a	Guru Umum
6	Mulkani	L	SLTA	III/c	Guru Penjas
7	Hj. Jabidah, A.Ma	P	D II	IV/a	Guru Agama
8	Salmah, S.Pd	P	S1	III/d	Guru Umum
9	Yuhendra Mirawati, S.Pd	P	S1	GTT	Guru MP
10	Muhibbah	P	SLTA	GTT	Guru/T.Pustk
11	Gina Andriani	P	SLTA	GTT	Guru/T.Pustk
12	Muhammad Faisal Abdi	L	SLTA	PTT	T.Pustk
13	Muhammad Tomy	L	SLTA	PTT	Honor PSD

Sumber Data: Profil Sekolah SDN Pandulangan

4. Keadaan Murid SDN Pandulangan

Jumlah Murid SDN Pandulangan pada tahun ajaran 2015/ 2016 ada: 81 orang, yakni dengan rincian pada table 4.2:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN Pandulangan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	8	6	14
II	9	9	18
III	5	5	10
IV	5	7	12
V	8	6	14
VI	9	4	13
Jumlah	44	37	81

Pada umumnya murid SDN Pandulangan berasal dari lingkungan sekitar desa Pandulangan, dan juga dari luar lingkungan desa Pandulangan seperti dari Tabihi yang masih dalam wilayah Kecamatan Padang Batung.

Adapun kehidupan orang tua murid mayoritas dari keluarga petani, sebagian berasal dari keluarga pedagang, buruh dan Pegawai Negeri.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Bangunan gedung SDN Pandulangan, semua sarana bangunan terbuat dari beton. Didirikan di atas tanah seluas 1.253 m² milik Komite SDN Pandulangan. SDN ini memiliki 3 buah gedung, yakni dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1 gedung memiliki 3 lokal, yang digunakan untuk:
 1. Ruang kelas I s/d III
 2. Ruang kelas IV sd VI

- b. 1 gedung adalah ruang guru dan kepala sekolah
- c. 1 gedung untuk ruang perpustakaan, yang penggunaannya untuk tman bacaan bagi siswa
- d. Ruang UKS tidak ada
- e. Mushalla tidak ada
- f. Ruang pramuka tidak ada
- g. Ruag komite tidak ada

Dari segi pemanfaatan atas sarana dan prasarana fisik SDN Pandulangan, kami rinci sebagai berikut:

1. Ruang Belajar

Ruang belajar berukuran 7x8 m dengan jumlah kelas 6 buah, terdiri atas kelas I sampai dengan kelas VI

Setiap kelas dapat menampung 20 orang, ruang ini mempunyai perlengkapan seperti:

- a. Meja dan kursi murid
- b. Meja dan kursi guru
- c. Papan tulis, pengapus dan kapur tulis
- d. Ruang ini juga dilengkapi administrasi kelas, denah kelas, pot bunga dan gambar-gambar/peta yang diperlukan kelas untuk menunjang pelajaran.

2. Ruang kepala sekolah dan ruang dewan guru

Ruang kepala sekolah berukuran 7x8 m, yang ruangnya tidak khusus, namun bersatu dengan ruang dewan guru dan ruang tamu. Ruang Kepala sekolah terletak di bagian kanan ruang tamu.

Ruang ini mempunyai perlengkapan seperti:

- a. Kursi dan meja kepala sekolah 1 pasang
- b. Kursi dan meja keja dewan guru 9 pasang
- c. Lemari dan rak buku 1 buah
- d. Kursi tamu 2 set
- e. Amplifier 1 buah, dan mikropon 2 buah
- f. Jam dinding 2 buah
- g. Werles/salon 1 buah
- h. Computer lengkap 1 set

Kemudian dari ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang tamu dipasang data-data seperti:

- a. Program tahunan Kepala SD
- b. Jadwal aktifitas kepala SD
- c. Struktur Organisasi sekolah
- d. Daftar pelajaran kelas I s/d IV
- e. Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah
- f. Visi dan Misi seklah
- g. Daftar pembagian tugas guru dan membimbing
- h. Daftar keadaan guru dan pegawai sekolah

- i. Daftar murid yang melanjutkan
- j. Daftar Mutasi Murid
- k. Data peningkatan mutu guru
- l. Papan absen harian guru
- m. Papan absen harian murid
- n. Daftar keadaan murid menurut jenis kelamin
- o. Daftar keadaan Murid menurut kelompok umur
- p. 1 Set gambar presiden, wakil preside serta lambang burung garuda
- q. Kalender Pendidikan
- r. Statistik sekolah
- s. Berbagai macam grafik

3. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan dengan ukuran 6x7 m, bersatu dalam salah satu gedung dengan ruang mushalla, pramuka dan komite sekolah, Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan sarana:

- a. Rak buku
- b. Lemari buku
- c. Rak majalah
- d. Rak surat kabar
- e. Meja dan kursi baca
- f. Meja dan kursi pelayanan
- g. Meja dan kursi pengelola perpustakaan

Adapun berabagai jenis buku, seperti:

- a. Buku mata pelajaran
- b. Buku-buku fiksi
- c. Buku-buku non fiksi
- d. Buku majalah
- e. Surat kabar
- f. Buku referensi
- g. Dll

4. Ruang WC dan Toilet

Ruangan ini berada diujung utara Gedung Perpustakaan sekolah, terdiri dari dua bilik, yakni:

- a. 1 bilik dipergunakan untuk WC murid
- b. 1 bilik dipergunakan untuk WC Guru

Masing-masing Toilet dilengkapi dengan:

- a. Closet Jongkok
- b. Bak penampungan air
- c. Gayung
- d. Pembersih toilet
- e. Sabun

5. Sarana air bersih

Segala kegiatan yang berhubungan dnegan penyediaan air, seperti: Cuci tangan, WC, semuanya menggunakan air bersih yang berasal dari PDAM.

6. Sarana Olah raga

Sarana yang menunjang untuk kegiatan olah raga masih tergolong tidak memadai.

B. Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis Data Pendahuluan

a. Uji Validitas

Uji Validitas ini dilakukan pada 13 orang responden uji coba dengan menggunakan 32 butir soal (pernyataan) angket uji coba. Hasil Uji coba angket dapat dilihat pada lampiran.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS untuk menguji validitas butir-butir angket penelitian. Hasil pengujian Uji Validitas dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada lampiran. Di bawah ini adalah tabel yang berisi tentang Hasil Uji Validitas:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Nilai Uji Validitas	Status
1	Pernyataan 01	0,222	Tidak Valid
2	Pernyataan 02	0,802	Valid
3	Pernyataan 03	0,592	Valid
4	Pernyataan 04	0,539	Tidak Valid
5	Pernyataan 05	0,163	Tidak Valid
6	Pernyataan 06	0,138	Tidak Valid
7	Pernyataan 07	0,013	Tidak Valid

8	Pernyataan 08	-0,035	Tidak Valid
9	Pernyataan 09	0,663	Valid
10	Pernyataan 10	0,034	Tidak Valid
11	Pernyataan 11	0,590	Valid
12	Pernyataan 12	0,683	Valid
13	Pernyataan 13	0,092	Tidak Valid
14	Pernyataan 14	0,760	Valid
15	Pernyataan 15	0,577	Valid
16	Pernyataan 16	0,678	Valid
17	Pernyataan 17	0,743	Valid
18	Pernyataan 18	0,681	Valid
19	Pernyataan 19	0,209	Tidak Valid
20	Pernyataan 20	0,372	Tidak Valid
21	Pernyataan 21	0,080	Tidak Valid
22	Pernyataan 22	0,018	Tidak Valid
23	Pernyataan 23	0,605	Valid
24	Pernyataan 24	0,090	Tidak Valid
25	Pernyataan 25	0,732	Valid
26	Pernyataan 26	0,588	Valid
27	Pernyataan 27	-0,149	Tidak Valid
28	Pernyataan 28	0,254	Tidak Valid
29	Pernyataan 29	0,230	Tidak Valid

30	Pernyataan 30	0,479	Tidak Valid
31	Pernyataan 31	0,588	Valid
32	Pernyataan 32	0,095	Tidak Valid

* Nilai Uji validitas dihitung menggunakan Software SPSS, di mana akan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel, Nilai r tabel yang diperoleh adalah sebesar 0,5529.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran dengan instrumen penelitian tersebut dapat digunakan sebagai instrument yang handal, konsisten dan stabil.

Uji Validitas ini juga dilakukan menggunakan program SPSS pada instrument penelitian yang sudah valid. Hasil dari Uji Reliabilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.1 Tabel Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

Tabel 4.4.2 Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	14

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai reliabilitas instrument adalah sebesar 0,913 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sempurna.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Bimbingan keagamaan Oleh Orang Tua Siswa

Kelas VI

Untuk memperoleh Data Tentang Pengaruh Bimbingan Keagamaan Oleh Orang Tua Terhadap Anak, penulis menyebarkan angket kepada responden yaitu Seluruh siswa kelas VI SDN Pandulangan Tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 13 orang siswa. Berikut ini disajikan daftar nama-nama siswa sebagai responden.

Tabel 4.5 Daftar Nama-nama Siswa Kelas VI SDN Pandulangan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Annisa Rahmah	VI
2	Febriadi	VI
3	Hasti Lisa	VI
4	Humaini	VI
5	Isna Wati	VI
6	M. Haffy	VI
7	M. Sa'dudin	VI
8	Mahmudi Hasan	VI
9	M. Faisal	VI
10	M. Mirajudin	VI
11	M. Riduansyah	VI
12	M. Risnandi Al-Ansyari	VI
13	Nur Afid Lutfiah	VI

Selanjutnya akan disajikan hasil jawaban dari angket yang dibagikan kepada 13 orang tua siswa yang berisi 14 item pernyataan dan masing-masing

soal diberi empat alternatif jawaban (SL=Selalu, SR=Sering, P=Pernah, dan TP=Tidak Pernah). Dari masing-masing alternatif jawaban diberi bobot nilai sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL (Selalu) diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban SR (Sering) diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban P (Pernah) diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban TP (Tidak Pernah) diberi skor 1

Hasil jawaban angket tentang perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Data Hasil Angket Bimbingan keagamaan Orang Tua Siswa Kelas VI

No	Nama Siswa (Responden)	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	Total Skor
1	Annisa Rahmah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	Febriadi	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	2	1	2	33
3	Hasti Lisa	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	33
4	Humaini	2	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	41
5	Isna Wati	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	49
6	M. Haffy	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	42
7	M. Sa'dudin	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
8	Mahmudi Hasan	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	45
9	M. Faisal	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	44
10	M. Mirajudin	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	48
11	M. Riduansyah	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	1	1	2	31

12	M. Risnandi Al-Ansyari	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	40
13	Nur Afifd Lutfiah	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	53

Keterangan: P = Pernyataan (Soal Angket)

Untuk mengetahui bimbingan keagamaan yang diberikan oleh orang tua siswa kelas VI, maka terlebih dahulu ditentukan luas interval nilai (i) untuk menentukan kategori kualitas dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

R = *Range* (Jarak Pengukuran)

H = *Highest Score* (Nilai Tertinggi)

L = *Lowest Score* (Nilai Terendah)

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor tertinggi (H) adalah 56 dan Skor terendah (L) adalah 31, maka $R = 56 - 31$, $R = 25$. Peneliti membagi kepada 5 kategori yang diantaranya: Sangat Kurang, Kurang, Cukup, Baik, Sangat Baik. maka dapat diketahui luas intervalnya adalah $\frac{25}{5} = 5$.

Dengan demikian dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategori Bimbingan keagamaan Orang Tua Siswa Kelas VI

No	Interval	Kategori
1	56-52	Sangat Baik
2	47-51	Baik
3	42-46	Cukup

4	37-41	Kurang
5	31-36	Sangat Kurang

Dari tabel 4.7, maka dapat diperoleh data tentang bimbingan keagamaan orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tingkat Bimbingan Keagamaan Orang Tua Siswa Kelas VI

No	Skor Bimbingan Keagamaan Oleh Orang Tua	Kategori
1	56	Sangat Baik
2	33	Sangat kurang
3	33	Sangat kurang
4	41	Kurang
5	49	Baik
6	42	Cukup
7	51	Baik
8	45	Cukup
9	44	Cukup
10	48	Baik
11	31	Sangat kurang
12	40	Kurang
13	53	Sangat Baik

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Data hasil belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini diambil dari Nilai Raport siswa yang diberikan oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pandulangan. Adapun Rincian dari hasil belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari tabel 4.9:

Tabel 4.9 Data Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Annisa Rahmah	VI	87
2	Febriadi	VI	72
3	Hasti Lisa	VI	75
4	Humaini	VI	73
5	Isna Wati	VI	85
6	M. Haffy	VI	76
7	M. Sa'dudin	VI	80
8	Mahmudi Hasan	VI	76
9	M. Faisal	VI	75
10	M. Mirajudin	VI	75
11	M. Riduansyah	VI	72
12	M. Risnandi Al-Ansyari	VI	72
13	Nur Afifd Lutfiah	VI	83
Rata-rata			77

Untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka terlebih dahulu ditentukan luas interval

nilai (i) untuk menentukan kategori kualitas dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

R = *Range* (Jarak Pengukuran)

H = *Highest Score* (Nilai Tertinggi)

L = *Lowest Score* (Nilai Terendah)

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor tertinggi (H) adalah 87 dan Skor terendah (L) adalah 72, maka $R = 87 - 72$, $R = 15$. Peneliti membagi kepada 3 kategori yang diantaranya: Kurang Baik, Cukup baik, Sangat Baik. maka dapat diketahui luas intervalnya adalah $\frac{15}{3} = 5$.

Dengan demikian dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas VI

No	Interval	Kategori
1	87-83	Sangat Baik
3	82-78	Cukup Baik
5	72-77	Kurang Baik

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh data klasifikasi hasil belajar siswa kelas VI sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Kelas VI

No	Skor Bimbingan Keagamaan Oleh Orang Tua	Kategori
1	87	Sangat Baik

2	72	Kurang Baik
3	75	Kurang Baik
4	73	Kurang Baik
5	85	Sangat Baik
6	76	Kurang Baik
7	80	Cukup Baik
8	76	Kurang Baik
9	75	Kurang Baik
10	75	Kurang Baik
11	72	Kurang Baik
12	72	Kurang Baik
13	83	Sangat Baik

c. Data tentang Pengaruh Bimbingan Keagamaan Oleh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari data bimbingan keagamaan oleh orang tua dan hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam maka diperoleh nilai untuk masing-masing variable yang akan diukur, dimana Variabel Pengaruh Bimbingan keagamaan oleh orang tua dilambangkan dengan variabel "X" dan Variabel Hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dilambangkan dengan Variabel "Y", dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Tabel Variabe X dan Y

No	X	Y
1	56	87
2	33	72
3	33	75
4	41	73
5	49	85
6	42	76
7	51	80
8	45	76
9	44	75
10	48	75
11	31	72
12	40	72
13	53	83

Untuk memudahkan perhitungan terhadap kedua variable di atas, maka peneliti membuat tabel kerja sesuai dengan rumus Pearson Product Moment yang digunakan. Adapun tabe kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Tabel Kerja Variabel X dan Y

X	Y	X ²	Y ²	XY
56	87	3136	7569	4872
33	72	1089	5184	2376
33	75	1089	5625	2475
41	73	1681	5329	2993
49	85	2401	7225	4165
42	76	1764	5776	3192
51	80	2601	6400	4080

	45	76	2025	5776	3420
	44	75	1936	5625	3300
	48	75	2304	5625	3600
	31	72	961	5184	2232
	40	72	1600	5184	2880
	53	83	2809	6889	4399
Σ	566	1001	25396	77391	43984

Untuk mengetahui tingkat korelasi antar dua variabel maka dipakai rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_o = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_o = \frac{(13.43984) - (566)(1001)}{\sqrt{(13.25396) - (566)^2} (13.77391) - (1001)^2)}$$

$$r_o = \frac{(571792) - (566566)}{\sqrt{(330148 - 320356) (1006083 - 1002001)}}$$

$$r_o = \frac{5226}{\sqrt{(9792) (4082)}}$$

$$r_o = \frac{5226}{\sqrt{39970944}}$$

$$r_o = \frac{5226}{6322,25}$$

$$r_o = 0,8266$$

3. Pembahasan

a. Bimbingan keagamaan orang tua siswa kelas VI

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai bimbingan keagamaan yang diberikan oleh orang tua siswa kelas VI, maka dapat diklasifikasikan dengan

rincian sebagai berikut:

1. Orang tua siswa kelas VI yang memiliki Bimbingan keagamaan dengan predikat “Sangat Baik” ada 2 Orang dengan persentase $\frac{2}{13} = 0,1538$ (15,38%)
2. Orang tua siswa kelas VI yang memiliki Bimbingan keagamaan dengan predikat “Baik” ada 3 Orang dengan persentase $\frac{3}{13} = 0,2308$ (23,08%)
3. Orang tua siswa kelas VI yang memiliki Bimbingan keagamaan dengan predikat “Cukup” ada 3 Orang dengan persentase $\frac{3}{13} = 0,2308$ (23,08%)
4. Orang tua siswa kelas VI yang memiliki Bimbingan keagamaan dengan predikat “Kurang” ada 2 Orang dengan persentase $\frac{2}{13} = 0,1538$ (15,38%)
5. Orang tua siswa kelas VI yang memiliki Bimbingan keagamaan dengan predikat “Sangat Kurang” ada 3 Orang dengan persentase $\frac{3}{13} = 0,2308$ (23,08%)

Dari penjabaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua siswa kelas VI di SDN Pandulangan memiliki kualitas bimbingan yang beragam, beberapa diantaranya memiliki kualitas bimbingan yang baik terhadap keagamaan anak, namun juga tidak sedikit yang dapat dikatakan masih memiliki bimbingan keagamaan yang kurang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih perlunya penyuluhan kepada orang tua siswa untuk lebih meningkatkan bimbingan terhadap anak, mengingat dari data di atas menunjukkan bahwa tidak sedikit orang tua siswa yang masih kurang peduli terhadap bimbingan yang diberikan kepada anak, khususnya dalam segi keagamaan.

b. Hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari data yang diperoleh mengenai hasil belajar siswa kelas VI, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Siswa kelas VI yang memiliki hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan predikat “Sangat Baik” ada 3 Orang dengan persentase $\frac{3}{13} = 0,1538$ (23,08%).
2. Siswa kelas VI yang memiliki hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan predikat “Cukup Baik” ada 1 Orang dengan persentase $\frac{1}{13} = 0,077$ (7,69%).
3. Siswa kelas VI yang memiliki hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan predikat “Kurang Baik” ada 9 Orang dengan persentase $\frac{9}{13} = 0,6923$ (69,23%).

Data di atas menunjukkan bahwa hanya 4 dari 13 orang siswa kelas VI yang memiliki hasil belajar yang tergolong baik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan 9 orang lainnya memiliki hasil belajar yang kurang baik atau dapat dikatakan sebagian besar siswa kelas VI memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang memuaskan atau tergolong kurang baik, sehingga perlu ditangkatkannya perhatian akan hal ini, baik oleh guru sebagai pengajar maupun orang tua siswa sebagai orang yang bertanggung jawab atas pendidikan agama anak.

c. Pengaruh bimbingan keagamaan oleh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Pandulangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Dari data yang telah disajikan sebelumnya telah diperoleh r_o sebesar 0,8266. Untuk memberikan interpretasi terhadap r_o maka harus dicari dulu nilai r_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

N = Number of Cases atau jumlah subjek

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

$$df = 13 - 2 \quad df = 11$$

Nilai r_{tabel} dapat dilihat dari tabel 4. 14 dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.14 Daftar r_{tabel} Product moment

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470

10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
<u>11</u>	0.4762	<u>0.5529</u>	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{tabel} adalah 0,5529.

Selanjutnya membandingkan antara r_o dengan r_{tabel} dan sebagai ketentuannya adalah:

- Jika r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- Jika r_o lebih kecil daripada r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dik:

$$r_o = 0,8226$$

$$r_{tabel} = 0,5529$$

Dari penjabaran di atas diketahui bahwa nilai $r_o > r_{tabel}$, sehingga Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi Adanya Pengaruh Bimbingan Keagamaan Oleh Orang Tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Pandulangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan diterima, sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) yang berbunyi tidak adanya Pengaruh Bimbingan Keagamaan Oleh Orang Tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Pandulangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan ditolak.

Di bawah ini adalah tabel tingkat kekuatan korelasi:

Tabel 4.15 Tabel tingkat korelasi product moment

No	r	Kriteria Hubungan
1	0	Tidak ada korelasi
2	0 – 0,5	Korelasi Lemah
3	0,5 – 0,8	Korelasi Sedang
4	0,8 – 1	Korelasi Kuat/erat
5	1	Korelasi sempurna

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa antara Pengaruh Bimbingan Keagamaan oleh orang tua memiliki korelasi yang kuat dan erat terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pandulangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dari penjabaran di atas menunjukkan bahwa memang bimbingan keagamaan yang diberikan orang tua memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa di sekolah, di mana kurangnya kepedulian orang tua terhadap keagamaan anak juga dapat berimbas pada hasil belajar anak di sekolah, khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada dasarnya memang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang guru untuk mendidik dan mencerdaskan siswa/siswi di sekolah. Namun dalam hal ini juga perlunya kerjasama dari orang tua sebagai pemberi dorongan terbesar kepada anak untuk memberikan bimbingan, terlebih lagi dalam hal keagamaan, dikarenakan sudah merupakan tanggung jawab dan kewajiban orang tua untuk

mengajarkan, mengingatkan, mencontohkan, membimbing, dan memberikan anak bekal keagamaan yang baik, sehingga pembelajaran yang diterima anak di sekolah hanya sebagai penguat atau tambahan dari nilai-nilai keagamaan yang telah diberikan orang tua. Hal tersebut juga dapat membantu anak untuk lebih mudah menguasai pelajaran khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, sehingga sangat memungkinkan anak memiliki hasil belajar yang baik apabila orang tua memberikan kualitas bimbingan keagamaan yang baik pula.

Melihat dari kuat nya pengaruh bimbingan oleh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata peajaran agama, maka dari itu hendaknya guru dan orang tua dapat bersinergi untuk membantu anak dengan memberikan pengajaran dan bimbingan khususnya yang bersifat keagamaan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.